

SIARAN PERS



Panggilan Terbuka REFLEKT 2025: Peluang Residensi di Berlin untuk Seniman Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Timor-Leste

Goethe-Institut Asia Tenggara berkolaborasi dengan SAVVY Contemporary kembali membuka peluang bagi seniman, kurator, dan praktisi seni yang berbasis di Indonesia, Malaysia, Filipina, serta Timor-Leste untuk berpartisipasi dalam program residensi REFLEKT. Para seniman terpilih akan berkolaborasi dengan SAVVY Contemporary di Berlin—selaku organisasi tuan rumah residensi tahun ini—selama tiga bulan pada September hingga November 2025. Tanggal pengajuan aplikasi adalah 31 Mei 2025.

Program residensi REFLEKT merupakan sebuah inisiatif Goethe-Institut Asia Tenggara yang membina kolaborasi artistik bersama, refleksi kritis, dan pembelajaran ulang kreatif. Melalui rangkaian lokakarya, diskusi, dan pertukaran lintas disiplin, para peserta residensi REFLEKT melibatkan diri dalam berbagai praktik sehingga memperdalam pemahaman mereka mengenai karya mereka sendiri maupun mengenai lanskap artistik yang lebih luas.

“Residensi ini pelan-pelan tumbuh menjadi sebuah rangkaian berseri—dan itu bukan tanpa alasan. Program ini punya arah yang jelas, diseleksi dengan cermat, dan dikuratori dengan sepenuh hati. Semua itu tak lepas dari respons hangat dan menggugah dari para peserta residensi, kolaborator, dan audiens di dua edisi sebelumnya. Di edisi ketiganya, REFLEKT kembali menunjukkan komitmen kami untuk terus membuka ruang-ruang pertemuan budaya dan pertukaran reflektif lintas dunia,” ujar Kepala Regional Program Budaya di Goethe-Institut Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru Dr. Ingo Schöningh.

Goethe-Institut dan SAVVY Contemporary menyambut baik proposal dari para praktisi yang memiliki pengalaman signifikan dalam ekosistem seni serta pengetahuan praktis di bidang manajemen proyek, edukasi, pengerahan komunitas, keramahan, komunikasi, atau pelibatan publik.

Dalam edisi ketiganya, residensi REFLEKT berminat menginisiasi keterlibatan jangka panjang terkait topik-topik seperti afinitas Afrika-Pasifik di bidang budaya dan sejarah seni, peran seniman dalam manajemen kebudayaan, pendekatan inovatif dan kritis dalam pembuatan pameran, persinggungan antara pembangunan sosial dan entitas yang dikelola seniman, aksesibilitas dalam kondisi genting, dan strategi estetis dalam mobilisasi lintas sektoral.

Selama masa residensi, proyek-proyek pameran SAVVY Contemporary akan secara spesifik berfokus pada budaya remitansi dan komunitas diaspora serta pada cara membuat mantra penangkal-dari Guinea-Bissau hingga Papua Nugini—melawan gema dan kehadiran Konferensi Berlin, yang 140 tahun silam membagi-bagi benua Afrika. Para seniman peserta residensi diundang untuk memperluas riset mereka dan melibatkan diri dengan gema proyek ini sambil menghadirkan kembali cara pandang tersebut melalui momentum bersejarah lainnya.

Goethe-Institut akan menanggung biaya penerbangan ke Jerman (tiket pulang pergi, kelas ekonomi), biaya visa dan biaya perjalanan untuk wawancara visa, asuransi perjalanan, serta akomodasi selama residensi. Para seniman akan menerima uang *lump-sum* dan biaya harian sebesar € 3.000 dan subsidi untuk keperluan produksi/riset senilai € 600.

Untuk informasi lebih detail mengenai program residensi REFLEKT, persyaratan, dan aplikasi, silakan kunjungi bit.ly/opencallREFLEKT2025.

Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Narahubung

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA +62 811 1911 1988
www.goethe.de/indonesia

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.

###



Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global. Tentang SAVVY Contemporary: Ikhtisar aktivitas dan persyaratan

Tentang SAVVY Contemporary

SAVVY Contemporary adalah sebuah organisasi artistik, platform diskursif, tempat untuk perbincangan yang seru serta makanan dan minuman yang lezat—sebuah ruang untuk keramah tamahan dan plurilog budaya. SAVVY Contemporary memosisikan diri di ambang antara Barat dan non-Barat demi memahami konseptualisasi, sistem etika, capaian dan reruntuhan masing-masing. Organisasi ini mengembangkan alat-alat, mengajukan perspektif, dan membina praktik-praktik untuk membayangkan sebuah dunia yang dihuni bersama.

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
WA +62 811 1911 1988

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.